

## **Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap UMKM Kerupuk Puli dan Kopi Jahe di Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang**

**Faqih & Asrorulloh**

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Jl. Diponegoro No. 11 Sampang 69216

Email: [as.faqih08@gmail.com](mailto:as.faqih08@gmail.com), [asrorulloh98@gmail.com](mailto:asrorulloh98@gmail.com)

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang ditekuni. Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu membantu mengembangkan usaha masyarakat sekitar untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Pengabdian dilakukan di Dusun Kolo Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang terhadap pemilik UMKM pada 16 Agustus - 16 September 2021. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatori, dan pendekatan solusi. Hasil dari pengabdian masyarakat yang diperoleh selama kegiatan berlangsung mengenai program KPM yang meliputi pembuatan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB), Menjual kerupuk puli varian baru, Pemberian fasilitas penunjang, pemasaran offline dan kemasan kopi varian baru.

**Kata Kunci:** *Pengabdian, Masyarakat, UMKM.*

### **Pendahuluan**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang ditekuni.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qomariyah, Nurul. Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Persembahan" Soft Skill Pembuatan Kerupuk Samiler" dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks.*

Apaan adalah sebuah nama Desa di wilayah kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Desa Apaan terdiri dari enam dusun yaitu, Kolo, Cangkarman, Duko, Combih, Bringin dan Senassen. Jumlah KK di desa Apaan 1.799 KK, 4.946 semua warga Desa Apaan, 2.463 laki-laki dan 2.483 perempuan.<sup>2</sup>

Desa Apaan berbatasan langsung dengan Desa Pacanggaan pada bagian utara, Laut pada bagian selatan, Desa Gulbung pada bagian timur, dan Desa Pangarengan pada bagian barat.<sup>3</sup> Desa Apaan tepatnya di Dusun Kolo terdapat UMKM kerupuk puli dan kopi. Dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung kepada pemilik UMKM, Kerupuk puli adalah sejenis makanan ringan yang terbuat dari tepung terigu dan tepung tapioka (tepung kanji) yang di campur dengan rempah bawang putih dan campuran khusus (obat kerupuk) sedangkan kopi sendiri terbuat dari kopi robusta yang dicampur dengan jahe Madura.

UKM kerupuk puli dan kopi ini merupakan industri rumah (home industri). Menurut Mideh pengusaha kerupuk puli kendala yang dialami adalah belum memiliki izin resmi, sehingga kerupuk puli ini tidak bisa berkembang dengan pesat. Masalah yang kedua belum bisa produksi dengan kapasitas yang lebih banyak dikarenakan belum bisa membayar pekerja sehingga setiap harinya Mideh di bantu anak-anaknya dalam mengembangkan usaha kerupuk puli ini. Kendala dan masalah yang dialami oleh Nurul Fadilah selaku pemilik UMKM kopi jahe adalah sulitnya pemasaran terutama tampilan produk yang kurang menarik, hal ini dikarenakan masih menggunakan bahan plastik.

Ketika berbincang dengan beliau ingin rasanya menjual kerupuk puli dalam bentuk mentahnya (belum di goreng) dan menambah pasar baru. Selain itu kerupuk puli Mideh ini lemah dalam pemasaran, beliau hanya mengandalkan

---

<sup>2</sup> Data Profil Desa Apaan Tahun 2021.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa (Umar) 16 Agustus 2021.

orang-orang di sekitar dan pasar, walaupun mulai timbul kompetitor pengusaha kerupuk puli yang berasal dari Desa yang sama maupun tetangga. Padahal di zaman sekarang ini kita bisa bersaing dan menambah pasar baru dengan cara memediakan produk kita seperti kita posting di sosial media, FaceBook, Instagram, dan aplikasi sosial media lainnya. Dengan demikian kita bisa menabur benih tambah banyak sehingga punya harapan timbal balik (closing produk) lebih banyak lagi.

Alasan dari salah satu anaknya yang menemani Mideh: *“saya pernah posting kerupuk di akun facebook saya, ada yang beli namun kadang stok kosong dan sulit yang mau fast respon karena saya punya anak”*.

Justru ini peluang karena brand kerupuk puli Mideh sudah lumayan terkenal. Maka dari itu salah satu program dalam pengabdian masyarakat ini ialah memberi varian baru menjual kerupuk dalam keadaan mentah (belum di goreng) sehingga lebih mudah dan praktis jika kita dapat orderan via online produk mudah dikemas dan proses lebih cepat, hal ini berlaku baik pada produk kerupuk puli maupun produk kopi.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk, mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Pengabdian masyarakat melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.<sup>4</sup>

Dusun Kolo Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang dijadikan tempat pengabdian masyarakat karena merupakan Dusun untuk peserta

---

<sup>4</sup> Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*. 2020.

KPM dalam melaksanakan program KPM Mandiri di Desa sendiri dengan menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu membantu mengembangkan usaha masyarakat sekitar untuk kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan hidup, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tercipta kesejahteraan dalam kelangsungan hidup yang produktif. Membangun ekonomi masyarakat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang ada di daerahnya.

### **Metode**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 16 Agustus 2021 - 16 September 2021. Setiap kegiatan pendampingan dan pemberdayaan waktu yang diperlukan 2-3 jam yang dilaksanakan setiap hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dan pemberdayaan kepada pelaku usaha mikro. Metode pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan partisipatori, dalam artian penulis proaktif dalam setiap kegiatan. Selain itu pendekatan solusi yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pokok yang di hadapi pemilik usaha berupa pendampingan dan pemberdayaan.

Subyek pendampingan adalah Mideh selaku pemilik usaha kerupuk puli dan Nurul Fadilah selaku pemilik usaha kopi jahe. Usaha kerupuk puli mulai tahun 2014 sedangkan usaha kopi jahe mulai tahun 2020. Kedua pemilik usaha UMKM ini bertempat tinggal di Dusun Kolo Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

Metode yang digunakan selama pengabdian masyarakat adalah pendekatan langsung terhadap subyek pendamping, observasi dan wawancara. Tahapan yang dilakukan meliputi permintaan izin kepada Kepala Desa Apaan menggunakan surat izin dari Institusi Perguruan Tinggi. Kemudian melakukan survey tempat pemilik UMKM. Terakhir melakukan pendampingan dan pemberdayaan terhadap

pemilik UMKM di Dusun Kolo Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pengabdian masyarakat yang diperoleh selama kegiatan berlangsung mengenai program KPM yang meliputi pembuatan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB), Menjual kerupuk puli varian baru, Pemberian fasilitas penunjang, pemasaran offline dan kemasan kopi varian baru.

#### **Pembuatan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB)**

Proses pembuatan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) diawali dengan pendaftaran ke kantor perizinan di Kota Sampang, kemudian mengisi formulir yang telah disediakan berupa angket. Persiapan persyaratan pendaftaran dilakukan setelah pendaftaran melalui online, kemudian menunggu proses terbentuknya surat perizinan. Proses terbentuknya surat perizinan kurang lebih 3 bulan.



Gambar 1: Edukasi Pentingnya Legalitas Usaha

### **Menjual Kerupuk Puli Varian Baru**

Penjualan kerupuk puli yang semula dijual dalam kemasan yang telah digoreng, dilakukan percobaan penjualan kerupuk sebelum digoreng. Penjualan dilakukan secara offline maupun online memanfaatkan gadget, hal ini dikarenakan saat ini gadget sudah umum dimiliki baik dari kalangan atas sampai kalangan bawah. Hasil dari program ini adalah tercapainya penjualan secara optimal sehingga hal ini dapat membantu pemilik usaha UMKM kerupuk puli.



Gambar 2: Kerupuk Puli Varian Baru

### **Pemberian Fasilitas Penunjang**

Program KPM ketiga yang dilakukan adalah pemberian fasilitas penunjang berupa timbangan elektrik. Hal ini bertujuan dalam memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui massa produk yang akan diproduksi maupun dijual ke pasaran. Pemberian fasilitas ini sangat bermanfaat bagi subyek pendamping, hal ini dibuktikan dengan semakin produktifnya pemilik usaha kerupuk puli dalam memproduksi dalam varian mentah.



Gambar 3: Pemberian Fasilitas Penunjang

### **Pemasaran Online**

Pemasaran online yang dilakukan dengan cara promosi di beberapa aplikasi sosial media seperti Facebook, Marketplace, Shopee, dan WhatsApp. Pemasaran ini berjalan lancar dengan hasil yang optimal, hal ini dikarenakan mayoritas konsumen telah menggunakan gadget dan memiliki aplikasi sosial media diatas. Pemasaran online dilakukan pada semua produk baik kerupuk puli maupun kopi jahe.

### Menambah Kemasan Baru Kopi Jahe

Penambahan kemasan baru pada produk kopi berupa varian sachet. Penambahan varian ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan, selain itu dengan varian ini kopi jahe lebih mudah dijangkau. Hasil dari terobosan ini adalah masih belum maksimal karena adanya beberapa kendala yang ada. Terlaksananya rencana kegiatan program KPM Mandiri dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1: Rencana Kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Rencana Kegiatan	Nama Kegiatan	Terlaksana / Tidak Terlaksana	Keterangan
1.	Pembuatan legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB)	Kegiatan pembuatan legalitas	Terlaksana	Kegiatan ini terlaksana, namun ada hambatan seperti lambatnya keluarga pelaku UMKM menyetorkan KTP, email serta kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya legalitas dalam sebuah usaha.
2.	Menjual kerupuk puli varian baru (mentah)	Inovasi baru	Terlaksana	Kegiatan ini terlaksana, namun ada hambatan seperti lambatnya keluarga pelaku UMKM



				menyetorkan KTP, email serta kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya legalitas dalam sebuah usaha.
3.	Pemberian fasilitas penunjang timbangan elektrik	Pemberian fasilitas dan cara penggunaannya	Terlaksana	<p>1. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan sukses karena timbangan elektrik valid beda dengan timbangan biasa yang hanya menggunakan batu kuning dengan mengandalkan kelebihan sehingga hpp tidak bisa stabil dengan output produk. Selain itu kita bisa lebih cepat dalam menimbang menggunakan timbangan elektrik.</p> <p>2. Kegiatan ini berjalan dengan</p>

				lancar karena di hadiri anaknya pelaku UMKM yang masih muda sehingga pemahamannya bisa lebih banyak yang tahu terutama pelaku UMKM.
4.	Pemasaran online	Pemasaran: 1. Shoope 2. Marketplace 3. FaceBook 4. Whatsapp	Terlaksana	Kegiatan ini berjalan namun belum maksimal karena kurangnya minat pelaku UMKM serta keluarga untuk mengembangkan pemasaran dalam dunia digital (gaptek).
5.	Menambah kemasan kopi baru	Varian sachet	Terlaksana	Kegiatan ini terlaksana namun belum optimal, hal ini dikarenakan terdapat kendala pada biaya

Selama kegiatan program KPM mandiri berlangsung terdapat program yang telah tercapai antara lain: Rumah produksi memiliki surat izin yang resmi yang sangat berguna bagi pemilik. Mampu memproduksi kerupuk puli dalam jumlah yang lebih banyak, memberikan inovasi pada kerupuk puli seperti pemberian varian baru yang di jual mentah sehingga bisa menambah profit. Pemasaran produk yang sudah lebih modern dengan mengandalkan media online untuk promosi yang memudahkan pemilik rumah produksi memasarkan produknya. Adanya KPM ini membawa dampak positif kepada pemilik yaitu meningkatnya permintaan konsumen terhadap kerupuk puli. Terakhir memberi varian kemasan baru pada produk kopi.

Capaian dalam suatu program merupakan rencana yang telah terlaksana dengan baik melalui solusi yang baik.<sup>5</sup> Secara umum rencana yang belum terlaksana memiliki beberapa kendala. Kendala pada suatu program akan menjadi capaian apabila menemukan solusi yang baik dan cepat.<sup>6</sup>

Kendala yang terdapat pada pelaksanaan program KPM mandiri yaitu: Sulitnya memberikan pengertian kepada pemilik rumah produksi tentang program KPM yang akan dilaksanakan. Selama proses pemberian varian baru saya harus mengeluarkan biaya sendiri untuk membeli timbangan dan contoh plastik. Sulitnya menarik minat konsumen untuk membeli krupuk puli dengan varian baru yang berdampak pada pemasaran kerupuk puli. Terdapat kendala biaya pada pembuatan kemasan kopi varian sachet.

Kendala dalam mencapai tujuan suatu program menjadi hal yang biasa, akan tetapi bagaimana cara kita menawarkan solusi adalah hal yang paling penting.<sup>7</sup> Semakin banyak tujuan yang tercapai maka akan semakin banyak pula kendala

---

<sup>5</sup> LP2MUI. *Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. LP2MUI, 2005.

<sup>6</sup> Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. *Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Thn 2008.

<sup>7</sup> Retnaningsih, Hartini. *Kendala Pencapaian Target kepesertaan Program JKN/KIS. Info Singkat*. Vol X No. 01 Thn 2018.

yang telah terlewati, hal ini dikarenakan tujuan yang tercapai berbanding lurus dengan kendala yang terlewati.<sup>8</sup>

### **Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat kesimpulannya adalah pelaku UMKM dapat memiliki ijin usaha yang sah dan legal dan minat sungguh-sungguh ditunjukkan dengan semangat yang luar biasa dari pemilik rumah dan keluarga untuk menambah profit penjualan dengan menambah varian baru (mentah) yang mudah di kemas dan produk tidak mudah rusak. Pelaku UMKM memperoleh strategi pemasaran yang lebih tepat agar produk yang dijual diminati masyarakat dan dikenal oleh masyarakat luas dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran yang lebih modern dan tentunya dapat menghemat pengeluaran dan terdapatnya kopi jahe varian sachet.

Adanya kerjasama yang baik antara pelaksana kegiatan pengabdian dengan pelaku UMKM Krupuk Puli dan kopi jahe di Dusun Kolo Desa Apaan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha UMKM tentang pentingnya legalitas membuat pelaksana kegiatan pengabdian sedikit menguras akal dan pikiran. Sebaiknya apabila terdapat pelaksana kegiatan pengabdian pada desa yang sama pelaksana diberikan bekal keterampilan dalam menghadapi masyarakat agar program dapat terlaksan secara optimal.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada pihak desa yang telah membantu memberikan izin dalam pengabdian ini, kepada Mideh dan Nurul Fadilah sebagai pemilik usaha mikro yang memberikan kepercayaan kepada saya untuk melakukan pendampingan, kepada LP2M Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

---

<sup>8</sup> Hendarman. Kendala-kendala Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. XX No. 1 Thn 2014.

yang mendukung proses Pengabdian Masyarakat di Dusun Kolo Desa Apaan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang .

### **Referensi**

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII*. Thn 2020.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. *Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Thn 2008.
- Hendarman. Kendala-kendala Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. XX No. 1 Thn 2014.
- LP2MUI. *Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta. LP2MUI, 2005.
- Qomariyah, Nurul. Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Persembahan” Soft Skill Pembuatan Kerupuk Samiler” dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*.
- Retnaningsih, Hartini. Kendala Pencapaian Target kepesertaan Program JKN/KIS. *Info Singkat*. Vol X No. 01 Thn 2018.